

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi PT BISI International Tbk, berupa penyertaan dalam entitas anak baru dengan Key Innovation Co., Ltd. ("Transaksi").

Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.



PT BISI International Tbk

("Perseroan")

Berkedudukan di Sidoarjo, Indonesia.

Kantor Pusat:

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19,
Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
Telp. (031) 7882528, Fax. (031) 7882856

www.bisi.co.id

PERNYATAAN DIREKSI

Perseroan telah memiliki dan melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan akan menyimpan dokumen terkait pelaksanaan prosedur tersebut dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transaksi Afiliasi tidak mengandung Benturan Kepentingan dan semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Sidoarjo pada tanggal 27 Juni 2024.

URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

1. Tanggal dan Obyek Transaksi

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perseroan telah menandatangani Joint Venture Agreement dengan Key Innovation Co., Ltd. ("KICL") untuk mendirikan perusahaan patungan yang berdomisili hukum di Indonesia berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia ("JV"). Kegiatan usaha JV adalah distribusi alat dan mesin pertanian, terutama drone pertanian (*drone agriculture*). JV akan memiliki modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp20.000.000.000, dimana Perseroan akan memiliki 90% kepemilikan saham sedangkan KICL akan memiliki 10% kepemilikan saham.

2. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah Rp18.000.000.000 yang merupakan setoran modal yang dilakukan oleh Perseroan atau setara dengan 90% kepemilikan saham JV. Transaksi bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Hal ini disebabkan karena nilai Transaksi adalah sebesar Rp18.000 juta atau lebih kecil dari 20% nilai ekuitas Perseroan dan Entitas Anaknya berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit tanpa modifikasi yaitu Rp689.339 juta.

3. Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi dan Hubungan Dengan Perseroan

PT BISI International Tbk

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94, Tambahan No. 4731, tanggal 23 November 1990.

Anggaran Dasar Perseroan Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0032326.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Juni 2024.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar adalah: Pertanian Jagung, Pertanian Aneka Kacang Hortikultura, Pertanian Padi Hibrida, Pertanian Padi Inhibrida, Pertanian Hortikultura Sayuran Daun, Pertanian Hortikultura Buah, Pertanian Hortikultura Sayuran Buah, Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya, Pertanian Cabai, Pertanian Pengembangbiakan Tanaman, Jasa Pasca Panen, Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan, Perdagangan Besar Padi dan Palawija, Perdagangan Besar Buah-Buahan, Perdagangan Besar Sayuran, Penelitian dan Pengembangan Ilmu Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Genetik Pertanian, Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi, Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran, Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian, Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia, Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan, Industri Pupuk Alam/Non Sintetis Hara Makro Primer, Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer, Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer, Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer, Industri Pupuk Hara Makro Sekunder, Industri Pupuk Hara Mikro, Industri Pupuk Pelengkap, Industri Media Tanam, Industri Pupuk Lainnya, Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911-47913,

Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya, Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce), Aktivitas Kantor Pusat.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan, pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
PT Agrindo Pratama	930.000.000	93.000.000.000	31,00
Field Investment Holdings Pte. Ltd.	190.687.500	19.068.750.000	6,36
Valley Investment Holdings Pte. Ltd.	190.687.500	19.068.750.000	6,36
Vista Investment Holdings Pte. Ltd.	190.687.500	19.068.750.000	6,36
SJ BISI Holdings Pte. Ltd.	122.250.000	12.225.000.000	4,08
Tjiu Thomas Effendy – Komisaris Utama	2.748.900	274.890.000	0,09
Lie Suhanto – Wakil Komisaris Utama	310.000	31.000.000	0,01
Ir. Andy Gumala – Direktur	174.000	17.400.000	0,01
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.372.454.600	137.245.460.000	45,73
Jumlah	3.000.000.000	300.000.000.000	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0209250 tanggal 3 Juni 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Direktur Utama : Agus Saputra Wijaya
 Direktur : Putu Darsana
 Direktur : Arief Tonny Kusuma
 Direktur : Ir. Andy Gumala
 Direktur : Adhi Kristanto, STP, MP

Komisaris Utama : Tjiu Thomas Effendy
 Wakil Komisaris Utama : Lie Suhanto
 Komisaris Independen : Burhan Hidayat
 Komisaris Independen : Sunardi

Key Innovation Co., Ltd.

Riwayat Singkat

KICL didirikan di Thailand pada tanggal 18 Juni 2019, dengan Business Registration Number 0105562106255 dan memiliki kantor di 1, Soi Sukhumvit 60, Phra Khanong Tai Sub-district, Phra Khanong District, Bangkok, Thailand.

Kegiatan Usaha

KICL memiliki 28 kegiatan usaha, salah satunya adalah produksi dan distribusi alat dan mesin pertanian, termasuk drone pertanian.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan, pemegang saham KICL pada tanggal 9 April 2024 adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (THB)	%
South-East Agricultural Co., Ltd.	1.999.999	199.999.900	99,99
Supaporn Kietisirikajorn	1	100	0,01
Jumlah	2.000.000	200.000.000	100,00

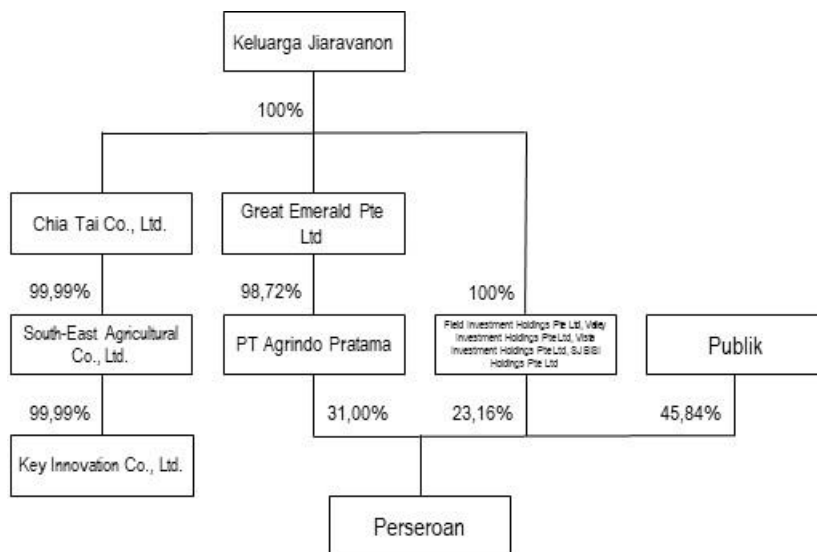
Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi KICL adalah:

Direktur	: Manas Chiaravanond
Direktur	: Prawin Khurowat
Direktur	: Somkid Kingpetchroongruang
Direktur	: Supaporn Kietisirikajorn
Direktur	: Rata Suttimantanakul

4. Sifat Hubungan Afiliasi Dari Pihak-Pihak Yang Melakukan Transaksi Dengan Perseroan

Perseroan dan KICL memiliki kesamaan Pemegang Saham Pengendali, yaitu Keluarga Jiaravanon.



5. Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Sejak beroperasi hingga saat ini, Perseroan terus melakukan inovasi bisnis, salah satunya adalah mengembangkan teknologi pertanian. Selain itu, bisnis yang terintegrasi masih menjadi fokus Perseroan dalam mengembangkan pertanian di Indonesia.

Sebagai salah satu kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, bisnis alat dan mesin pertanian akan menjadi penyumbang penjualan Perseroan yang penting. Pengembangan teknologi pertanian di bisnis alat dan mesin pertanian akan membantu meningkatkan metode produksi yang berkelanjutan dan efisien bagi petani Indonesia di dalam menghasilkan produk pertanian.

Salah satu produk alat dan mesin pertanian yang akan ditawarkan oleh Perseroan untuk meningkatkan produktivitas petani adalah drone pertanian (drone agriculture). Teknologi drone pertanian akan menjadi terobosan baru, menawarkan kemampuan yang masih sangat jarang dimanfaatkan petani Indonesia untuk mengelola dan mengoptimalkan perawatan tanaman mereka dengan presisi dan efisien. Penyemprotan tanaman dengan teknologi drone pertanian dapat mengatasi tantangan topografi yang sulit dijangkau para petani, lebih efisien karena tenaga kerja untuk penyemprotan semakin sedikit jumlahnya serta dapat memitigasi risiko kesehatan manusia karena dengan menggunakan drone pertanian, mampu mengurangi paparan langsung residu pupuk dan agrokimia terhadap tenaga kerja. Selain itu, Perseroan dapat memperkuat konsep one-stop shopping karena akan menawarkan keragaman produk dan jasa bagi para petani, dari benih, pestisida, pupuk dan alat dan mesin pertanian, yang salah satunya adalah drone pertanian.

Pertimbangan Perseroan untuk melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi yaitu KICL dibandingkan apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi adalah karena KICL merupakan entitas anak dari Chia Tai Co., Ltd. yang telah memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun di bidang pertanian, termasuk teknologi pertanian. Chia Tai Co., Ltd. merupakan perusahaan terkemuka di bidang agribisnis di Thailand dan telah memperkenalkan produk drone pertanian kepada para petani di Thailand. Dengan menjalin kerja sama dengan KICL, Perseroan akan mendapatkan akses produk, akses informasi dan alih teknologi terbaru dalam melakukan bisnis drone pertanian.

Sumber dana yang akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan Transaksi adalah sumber dana internal.

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Untuk memastikan Kewajaran Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, maka Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto & Rekan ("KJPP"), untuk memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Kerjasama Usaha Patungan, sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Kerjasama Usaha Patungan No. 00238/2.0055-00/BS/04/0060/0/VI/2024 tertanggal 24 Juni 2024, dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu:

1. PT BISI International Tbk untuk selanjutnya disebut ("Perseroan") sebagai pihak yang akan melakukan transaksi kerjasama usaha patungan (joint venture).
2. Key Innovation Co. Ltd yang selanjutnya disebut ("KICL") sebagai pihak yang akan bekerjasama dengan Perseroan dalam transaksi kerjasama usaha patungan (joint venture).

2. Transaksi Afiliasi

Berdasarkan informasi dari manajemen diketahui bahwa Rencana Transaksi antara Perseroan dengan KICL merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Perseroan dan KICL memiliki kesamaan Pemegang Saham Pengendali, yaitu Keluarga Jiaravanon.

3. Objek Rencana Transaksi

Objek transaksi dalam Pendapat Kewajaran ini dimana Perseroan merencanakan untuk kerjasama usaha patungan (joint venture) dengan KICL dengan mendirikan perusahaan. Badan usaha baru yang akan dibentuk oleh Perseroan dan KICL akan didirikan di Indonesia. Kegiatan usaha Perusahaan Patungan adalah distribusi drone pertanian (drone agriculture).

4. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan gambaran kepada Direksi Perseroan mengenai kewajaran Rencana Transaksi dari aspek keuangan dan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yaitu POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2020, SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII tahun 2018 yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

5. Tanggal Penilaian

Tanggal efektif penilaian adalah per 31 Desember 2023, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian. Analisis kewajaran dilaksanakan menggunakan parameter dan laporan keuangan audited per tanggal 31 Desember 2023.

6. Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran ini, KJPP bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KJPP juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

7. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2020, SEOJK No. 17/SEOJK.04/2020 dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditetapkan oleh MAPPI, dimana pendekatan yang diaplikasikan sesuai dengan standar penilaian lengkap.

Analisis kewajaran dilakukan dengan melakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi. Dimana analisis atas Rencana Transaksi dilakukan dengan mengidentifikasi adanya keterkaitan dalam hubungan antara pihak-pihak yang bertransaksi. Pada analisis atas transaksi terdapat penjelasan manfaat dan risiko dari Rencana Transaksi.

Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi didasarkan atas analisis industri dan lingkungan dimana terdapat penjabaran akan kondisi makro ekonomi di dunia dan kondisi ekonomi di Indonesia maupun tinjauan industri perbankan nasional. Disamping itu, analisis kualitatif akan menjelaskan lebih detail mengenai alasan dan latar belakang maupun keuntungan dan kerugian atas Rencana Transaksi.

Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi dilakukan dengan mengidentifikasi analisis kondisi keuangan Perseroan termasuk penilaian akan kinerja historis maupun analisis rasio terhadap Perseroan, trend analisis atas laporan keuangan historis Perseroan dan penilaian atas proyeksi keuangan perseroan, analisis proforma laporan keuangan, analisis sensitivitas atas transaksi serta analisis kewajaran atas nilai Rencana Transaksi.

8. Asumsi–Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan Laporan Pendapat Kewajaran ini, kami menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

1. Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. KJPP telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh KJPP berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. KJPP menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. KJPP bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. KJPP menghasilkan Laporan Penilaian Bisnis yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. KJPP bertanggung jawab atas Laporan Penilaian Bisnis dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. KJPP telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.
9. KJPP mengasumsikan bahwa sejak Rencana Transaksi hingga penerbitan Laporan Pendapat Kewajaran ini tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
10. KJPP berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
11. KJPP berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. KJPP berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
13. KJPP telah memperoleh informasi yang material atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Rencana Transaksi dari Perseroan.
14. Laporan Pendapat Kewajaran disusun hanya untuk maksud dan tujuan sesuai dengan yang dicantumkan pada Laporan Pendapat Kewajaran ini. Kami tidak bertanggung jawab kepada pihak lain selain kepada Perseroan, sehingga pihak lain yang menggunakan Laporan Pendapat Kewajaran ini bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul.
15. KJPP tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah apabila hal tersebut tidak terkait dengan maksud dan tujuan Laporan Pendapat Kewajaran ini serta di luar ruang lingkup dari penugasan.
16. Jika dikemudian hari KJPP diminta untuk memberikan penjelasan dan pemaparan yang dilakukan diluar wilayah kerja kantor kami maupun kepada pihak selain pemberi tugas dan pengguna jasa maka segala bentuk biaya yang timbul menjadi beban Perseroan.
17. Laporan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pimpinan dan stempel kantor (office seal) dari KJPP.

9. Kesimpulan

1. Analisis Rencana Transaksi

- Berdasarkan informasi manajemen Perseroan, mengingat antara Perseroan dan KICL merupakan pihak terafiliasi, maka merujuk pada ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 bahwa Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi dan bukan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.42/POJK.04/2020. Rencana Transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No.17/POJK.04/2020 karena nilai transaksi dibawah 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan audited per 31 Desember 2023.
- Dengan dilakukannya Rencana Transaksi Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar produk alat dan mesin pertanian melalui metode produksi yaitu drone pertanian (drone agriculture). Transaksi kerjasama joint venture, Perseroan akan mengurangi tingkat risiko finansial atau operasional yang biasanya terkait dengan proyek atau investasi baru. Perseroan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang lebih besar didalam pasar produk dan teknologi pertanian.
- Apabila Rencana Transaksi gagal maka Perseroan akan kembali ke rencana strategis Perseroan yang disusun sebelum adanya Rencana Transaksi.
- Keuntungan Perseroan dengan adanya rencana transaksi kerjasama usaha patungan (joint venture) pendirian Perusahaan Patungan adalah untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam mengeksplorasi teknologi pertanian dan solusi untuk mengatasi tantangan pertanian dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi di Indonesia.
- Sementara kerugian yang akan diperoleh Perseroan dari Rencana Transaksi ini adalah dengan dilakukannya Rencana Transaksi, terdapat biaya-biaya yang muncul akibat Rencana Transaksi ini, yang tidak terbatas pada biaya lembaga penunjang pasar modal seperti biaya KAP dan KJPP dengan biaya-biaya yang muncul antara lain biaya KAP, biaya penilaian objek transaksi, biaya-biaya terkait profesi penilai serta kewajiban-kewajiban yang lain yang dapat muncul dikemudian hari.

2. Analisis Kualitatif

- Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda. Pertumbuhan ekonomi global 2023 diperkirakan tetap sebesar 3,0%. Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Penurunan inflasi di negara maju, termasuk AS, berlanjut, meski masih berada di atas sasaran, sementara inflasi Tiongkok menurun dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat.
- Pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN). Pada 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).
- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2023 diperkirakan mencatat surplus sehingga mendukung ketahanan eksternal. Surplus neraca perdagangan berlanjut pada Desember 2023 yang tercatat 3,3 miliar dolar AS dipengaruhi oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang tetap kuat, seperti batu bara serta besi dan baja. Perkembangan ini mendukung transaksi berjalan 2023 tetap sehat dan diperkirakan dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 tercatat meningkat menjadi 146,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.
- Nilai tukar Rupiah hingga 16 Januari 2024 relatif stabil, hanya melemah 1,24% dari akhir Desember 2023, dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan kembali masuknya aliran portofolio asing, sejalan dengan tetap menariknya imbal hasil aset keuangan domestik dan tetap positifnya prospek ekonomi Indonesia.
- Inflasi IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran 3,0±1%. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang pro-stability serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Sejumlah lembaga internasional, seperti IMF dan World Bank dan lembaga lainnya telah mempublikasikan outlook-nya pada tahun 2024 ini. Hasilnya, sebagian besar memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi di 2024 lebih rendah dibanding tahun lalu. IMF, misalnya, pada 30 Oktober 2023 lalu memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di 2024 mencapai 2,9% lebih rendah dengan perkiraan tahun 2023 yang mencapai 3,0%. Perlambatan pertumbuhan tersebut antara lain dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi di Amerika Serikat (AS), Eropa dan China.

- Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023 Tahap I, jumlah petani gurem mencapai 17,25 juta orang atau 62,05% dari jumlah petani pengguna lahan, yang berarti sebagian besar petani menguasai lahan kurang dari 0,5 hektar. Untuk itu, peningkatan produksi komoditas pertanian dan peningkatan daya saing produk pertanian, tidak hanya diarahkan sebatas pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian, namun adanya transmisi dari PDB nasional terhadap peningkatan pendapatan petani yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024, yang mengarahkan pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi bagaimana kualitas dan distribusi ekonomi (kesejahteraannya) semakin merata. Salah satu kunci mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah melalui proses transformasi struktural.
- Volume ekspor pertanian selama periode tahun 2023 mengalami peningkatan 3,45% dibandingkan dengan volume ekspor tahun 2022, yang meliputi ekspor pertanian dalam bentuk segar maupun olahan. Nilai Tukar Petani (NTP) nasional, sepanjang tahun 2023 juga menunjukkan tren yang meningkat, dengan rata-rata NTP tahun 2023 sebesar 112,46 atau terjadi peningkatan rata-rata sebesar 4,78 persen dibandingkan dengan nilai tahun 2022 yang rata-rata NTP nya sebesar 107,33.

3. Analisis Kuantitatif

- Berdasarkan analisis historis keuangan Perseroan diketahui bahwa Perseroan memiliki kinerja yang baik. Dengan demikian rencana Perseroan melakukan Rencana Transaksi untuk memperkuat posisi keuangan dan meningkatkan daya saing adalah wajar.
- Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan, diperkirakan akan mengalami peningkatan penjualan, laba kotor dan laba bersih, serta dapat meningkatkan jumlah aset dan jumlah ekuitas dengan demikian Perseroan melakukan Rencana Transaksi adalah wajar.
- Adapun dampak dari Rencana Transaksi yaitu, rata rata Operating Margin dari 36,89% menjadi 36,22%. Sedangkan rata rata Net Margin mengalami perubahan dari 29,60% sebelum ada Rencana Transaksi menjadi rata-rata sebesar 29,29% setelah Rencana Transaksi.
- Berdasarkan proforma posisi keuangan diatas terdapat penyesuaian pada kas dan setara kas yang dikreditkan sebesar Rp18.000.000.000,00. Dengan adanya rencana transaksi kerjasama usaha patungan, Perseroan melakukan penyetoran modal sebesar Rp18.000.000.000,00 yang diambil dari kas dan setara kas. Selain itu terdapat penyesuaian untuk investasi entitas anak debit sebesar Rp18.000.000.000,00 sebagai bentuk penyertaan atau setorab modal di perusahaan patungan.
- Berdasarkan proforma laba rugi Perseroan diatas tidak terdapat penyesuaian antara sebelum dan setelah Rencana Transaksi.

- Berdasarkan analisis nilai tambah, proyeksi jumlah aset Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp4.713,23 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp10.030,09 miliar pada tahun 2028. Selanjutnya, proyeksi jumlah aset Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp4.745,75 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp10.256,54 miliar pada tahun 2028. Proyeksi jumlah liabilitas Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp496,57 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp508,68 miliar pada tahun 2028. Selanjutnya, proyeksi jumlah liabilitas Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp496,98 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp524,28 miliar pada tahun 2028. Proyeksi jumlah ekuitas Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp4.216,66 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp9.521,41 miliar pada tahun 2028. Selanjutnya, proyeksi jumlah ekuitas Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp4.248,77 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp9.732,25 miliar pada tahun 2028.
- Berdasarkan analisis nilai tambah proyeksi jumlah pendapatan Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp3.287,44 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp6.379,04 miliar pada tahun 2028. Selanjutnya, proyeksi jumlah pendapatan Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp3.315,34 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp6.780,84 miliar pada tahun 2028. Proyeksi laba bersih Perseroan sebelum Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp974,01 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.928,56 miliar pada tahun 2028. Selanjutnya, proyeksi jumlah laba bersih Perseroan setelah Rencana Transaksi masing-masing adalah sebesar Rp986,11 pada tahun 2024 menjadi Rp2.001,43 miliar pada tahun 2028. Terdapat perubahan pada laba bersih Perseroan yang mengalami kenaikan setelah Rencana Transaksi.
- Berdasarkan laporan studi kelayakan yang disusun oleh manajemen Perseroan bahwa rencana pendirian Perusahaan Patungan memenuhi kelayakan secara finansial dan ekonomi untuk dilaksanakan karena akan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan Perseroan.

4. Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait meliputi analisis rencana transaksi, analisis dampak positif secara kualitatif maupun kuantitatif atas rencana transaksi yang akan dilakukan serta berdasarkan perjanjian usaha patungan dan studi kelayakan usaha perusahaan patungan maka KJPP berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah Wajar.

Berdasarkan analisa-analisisi tersebut diatas, KJPP berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah **WAJAR**.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila pemegang saham masih memerlukan informasi tambahan mengenai hal-hal yang tercantum dalam informasi ini, dapat menghubungi:

PT BISI International Tbk
Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19,
Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
Telp. (031) 7882528, Fax. (031) 7882856
email: investor.relations@bisi.co.id